

Menangkap Isu HAM di Indonesia: Beberapa Kasus Kontroversi

Capturing Human Rights Issues in Indonesia: Some Controversial Cases



Ade Putranto

Universitas Negeri Semarang
Director of UKM Lex Scientia, Semarang, Indonesia
Email: adeputranto@gmail.com

This first edition contains articles on human rights issues. The issue of human rights in Indonesia has become a global issue, various cases of human rights violations are considered to have not been properly resolved by the government, or even new motives for human rights violations have emerged along with the dynamics of Indonesian society. In the end, we wish you a happy reading and hope that this first edition provides a new discourse on upholding human rights law.

PERTAMA, saya dan kami semua—segenap pengurus dan anggota Unit Kegiatan Mahasiswa LEX SCIENTIA Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang—mengucap syukur kami kepada Allah SWT Tuhan Yang Maha Kuasa, sebab berkat segala karunia, nikmat, dan petunjuknya, kami mampu merealisasikan Jurnal ini yang sudah dirancangan sudah cukup lama. Tidak lupa, *shalawat serta salam*, kami sampaikan kepada Nabi Muhammad SAW junjungan kami.

Usulan Jurnal Mahasiswa, *Lex Scientia Law Review*, awalnya merupakan usulan yang bagi kami—sebagai mahasiswa—bisa dikatakan sangatlah sulit. Mulai dari pengalaman kami yang tidak mumpuni bahkan belum pernah menerbitkan

<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/lslr/>

Copyrights © 2017 Author(s), published by Universitas Negeri Semarang

jurnal atau bahkan mengelola jurnal ilmiah, sampai kepada keterbatasan waktu, anggaran, dan sumber daya manusia. Namun, Pak Ridwan Arifin SH LLM, salah satu dosen kami, meyakinkan kami, bahwa penerbitan jurnal mahasiswa yang dikelola oleh mahasiswa itu sangatlah mungkin. Jujur saja, saat ide itu dilontarkan beliau, kami agak bingung mau memulainya dari mana dan seperti apa nanti jadinya. Tapi kekhawatiran kami pun ditepis dengan progress merealisasikan rencana tersebut, yang awalnya sangat sulit dan tidak mungkin, menjadi sangat mungkin.

Bukan hanya Pak Ridwan seorang yang meyakinkan kami, disana nampaknya ada tiga orang yang selalu memotivasi dan mendorong kami—UKM Lex Scientia—untuk memberikan kontribusi nyata sebagai organisasi bidang penulisan dan penelitian hukum. Ibu Waspiah SH MH, dan Ibu Dian Latifiani SH MH, dua ibu yang selalu mendampingi kami dan memberikan kami banyak saran dan masukan. Kami—UKM LEx Scientia—merupakan organisasi yang berada di dalam lingkungan Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang, sebagai penggerak kegiatan mahasiswa di bidang keilmiahan. Lex Scientia bergerak dalam ranah pengkajian dan penelitian mahasiswa, sehingga penyusunan Jurnal ini sangat relevan dengan peran dan tujuan kami.

Penyusunan Jurnal *Lex Scientia Law Review*, disupervisi langsung oleh Pendamping UKM, Ibu Waspiah SH MH, dan dua dosen lainnya, seperti yang kami singgung namanya sebelumnya—Bapak Ridwan dan Ibu Dian. Keberadaan jurnal ilmiah seperti ini sangatlah dibutuhkan terutama untuk kalangan mahasiswa. Kehadiran jurnal ini merupakan suatu terobosan yang sangat cerdas dalam membantu meningkatkan ilmu pengetahuan sivitas akademika khususnya mahasiswa. Jurnal menjadi salah satu sarana mengikat tulisan dengan ilmu, selain sebagai pembuktian mahasiswa hukum akan kapasitasnya dalam berargumentasi, berpikir analisis, dan berpikir kritis dan logis baik dalam bentuk lisan maupun tulisan, jurnal ini hadir sebagai Jurnal kedua se-Indonesia yang dikelola oleh Mahasiswa, dimana yang pertama seperti yang kami ketahui, ada Jurnal *Juris Gentium Law Review* milik kawan-kawan Komunitas Peradilan Semu Internasional FH UGM, dan yang kedua adalah jurnal yang hadir dihadapan para pembaca sekalian.

Jurnal ini hadir di tengah gegap gempita perayaan 10 Tahun Fakultas Hukum Universitas Negeri Semarang, yang mengusung tema “Satu Visi Bangun Reputasi Menuju Internasionalisasi”, dan kami amatlah mendukung fakultas dengan segala kemampuan yang kami miliki. Di usia yang 10 tahun, kami persembahkan kado indah untuk Ibu Dekan kami tercinta, Dr Rodiyah SPd SH MSi, beserta jajarannya, dan sejauh yang kami tau, ini adalah hadiah pertama dalam 10 tahun Fakultas Hukum UNNES berdiri yang pernah diberikan—Jurnal Mahasiswa.

Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu merealisasikan penerbitan jurnal ini, khususnya kepada Rektor Universitas Negeri Semarang, Prof Dr Fathur Rokhman MHum, Dekan Fakultas Hukum UNNES, Dr Rodiyah SPd SH MSi, Tri Sulistiyono SH MH, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, Waspiah SH MH, Pendamping UKM Lex Scientia, Dian Latifiani SH MH dan Ridwan Arifin SH LLM, supervisor dalam penerbitan jurnal ini. Pada akhirnya, dengan segala kelebihan dan kekurangan yang ada baik dalam proses pembuatan maupun hasil Jurnal ini, kami sampaikan banyak terimakasih dan permohonan maaf kami. Kami berharap jurnal ini mampu menjadi salah satu sarana ajang pembuktian mahasiswa hukum di Universitas Negeri Semarang dalam kacamatan pembangunan nuansa akademik ilmiah dan ilmu pengetahuan.

Edisi perdana ini berisikan artikel-artikel mengenai isu-isu hak asasi manusia. Isu HAM di Indonesia menjadi salah satu isu yang mendunia, berbagai kasus pelanggaran HAM dianggap belum mampu diselesaikan dengan baik oleh pemerintah, atau bahkan berbagai motif baru pelanggaran HAM yang muncul seiring dengan dinamika masyarakat Indonesia.¹ Pada akhirnya, kami ucapkan selamat membaca dan semoga edisi perdana ini memberikan wacana baru dalam penegakan hukum hak asasi manusia.

¹ Lihat juga Morradi, Villian Febr. "Peran Rumah Detensi Imigrasi dalam Perlindungan Hak Asasi Manusia Pencari Suaka." *Pandecta Research Law Journal* 10.1 (2015); Ilmih, Andi Aina. "Analisis kebijakan keimigrasian dalam upaya pencegahan penyelundupan orang dan imigran gelap di Indonesia." *Law Research Review Quarterly* 3.2 (2017): 135-148; Hamidi, Jazim. "Perlindungan Hukum terhadap Disabilitas dalam Memenuhi Hak Mendapatkan Pendidikan dan Pekerjaan." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 23.4 (2016): 652-671; Arifin, Ridwan. "Clinical Legal Education for Human Rights Issues: How Students Can Implement Their Basic Knowledge of Human Rights in Reality." *International Conference on Clinical Legal Education* 1. No. 1 (2017); Harahap, Rustam DKA. "LGBT di Indonesia: Perspektif hukum Islam, HAM, psikologi dan pendekatan masalah." *Al-Ahkam* 26.2 (2016): 223-248.

Referensi

- Arifin, Ridwan. "Clinical Legal Education for Human Rights Issues: How Students Can Implement Their Basic Knowledge of Human Rights in Reality." *International Conference on Clinical Legal Education* 1. No. 1 (2017).
- Hamidi, Jazim. "Perlindungan Hukum terhadap Disabilitas dalam Memenuhi Hak Mendapatkan Pendidikan dan Pekerjaan." *Jurnal Hukum Ius Quia Iustum* 23, No. 4 (2016): 652-671.
- Harahap, Rustam DKA. "LGBT di Indonesia: Perspektif hukum Islam, HAM, psikologi dan pendekatan masalah." *Al-Ahkam* 26, No. 2 (2016): 223-248.
- Ilmih, Andi Aina. "Analisis kebijakan keimigrasian dalam upaya pencegahan penyelundupan orang dan imigran gelap di Indonesia." *Law Research Review Quarterly* 3, No. 2 (2017): 135-148.
- Morradi, Villian Febri. "Peran Rumah Detensi Imigrasi dalam Perlindungan Hak Asasi Manusia Pencari Suaka." *Pandecta Research Law Journal* 10, No. 1 (2015).

DORMIUNT ALIQUANDO LEGES, NUNQUAM MORIUNTUR

Laws sometimes sleep but never die

Hukum terkadang tidur, tapi
hukum tidak pernah mati